

Pendapatan per lembar saham BWPT x P/E ratio Industri

- Rp. 50,67.- x 13,0 : Rp. 659,- (berdasarkan rata – rata)
- Rp. 50,67.- x 11,2 : Rp. 567,- (berdasarkan median)

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa harga wajar saham BWPT diatas harga perdananya, sehingga dapat disimpulkan harga saham perdana BWPT *undervalued* terhadap nilai wajarnya..

- b. Perhitungan harga wajar saham BWPT berdasarkan *P/E ratio* Perusahaan sejenis.

Tabel 4.16 Harga Saham BWPT berdasarkan *P/E Ratio* Perusahaan Sejenis

Nama Emiten	Kode	P/E Ratio	EPS BWPT	Harga Saham BWPT/ lembar
Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	21.6	50.67	1,093
PP London Sumatera Tbk.	LSIP	12.2	50.67	620
Gozco Plantations Tbk.	GZCO	6.6	50.67	333
Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	17.9	50.67	906
Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	10.1	50.67	512
Smart Tbk.	SMAR	9.8	50.67	495

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa apabila menggunakan *P/E ratio* dari AALI, LSIP, SGRO maka harga saham perdana BWPT *undervalued* terhadap harga wajarnya. Sedangkan apabila menggunakan *P/E ratio* dari GZCO, TBLA, dan SMAR maka harga saham perdana BWPT *overvalued* terhadap harga wajarnya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dan uraian pada bab – bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis terhadap fundamental PT BW Plantation Tbk. (BWPT) dengan menggunakan metode *free cash flow to equity (two stage model)* dapat diketahui nilai wajar / intrinsik dari saham BWPT adalah Rp.663,-. Apabila menggunakan asumsi yang lebih optimis, nilai wajar / intrinsik dari saham BWPT tidak terlalu banyak berubah, yaitu menjadi Rp.666,- Sedangkan apabila menggunakan *price earning (P/E) multiple model* dengan menggunakan rata – rata P/E ratio industri, dapat diketahui nilai wajar saham BWPT sebesar Rp. 659,-. Sedangkan apabila menggunakan median P/E ratio industri, hasilnya Rp. 567,-
 Sehingga dapat disimpulkan harga saham perdana BWPT saat *go public* sebesar Rp. 550,- yang di tetapkan oleh penjamin emisi dan emiten lebih rendah (*undervalued*) dari nilai intrinsik / wajarnya.
 Hasil perhitungan / analisis yang dilakukan penulis terhadap fundamental PT BW Plantation cukup akurat, karena terbukti harga saham PT BW Plantation mengalami kenaikan dari harga penawaran perdananya dan hingga saat ini nilai saham BWPT masih berada diatas harga perdananya.
2. Kinerja dan prospek pertumbuhan PT BW Plantation di masa yang akan datang sangat baik dan dapat terus berkembang dan bersaing didalam industri kelapa sawit, karena didukung oleh faktor – faktor sebagai berikut :
 - Profil usia tanaman kelapa sawit Perseroan sebagian besar berada pada awal periode prima dalam usia ekonomis tanaman kelapa sawit, sehingga memposisikan Perseroan untuk memperoleh pertumbuhan produksi CPO yang berkelanjutan. Periode prima adalah ketika usia tanaman antara 8 hingga 18 tahun. Rata – rata usia tanaman menghasilkan Perseroan per Desember 2009 adalah 9,8 tahun.

Perseroan juga memiliki cadangan lahan tanam seluas 56.884 hektar yang direncanakan akan dikembangkan dan ditanami hingga tahun 2011, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam produksi Perseroan ketika tanaman tersebut menjadi tanaman menghasilkan.

- Perseroan mempunyai lokasi aset / perkebunan yang strategis, dekat dengan pelabuhan – pelabuhan utama sebagai pusat transportasi atau sungai yang memfasilitasi pengiriman produk Perseroan secara tepat waktu sehingga memudahkan akses transportasi produk – produk Perseroan dan dapat menghemat biaya.
- Pada akhir Desember 2009, 95% dari total lahan yang dikelola Perseroan merupakan perkebunan inti, dengan komposisi plasma yang relatif rendah sekitar 5%. Proporsi kepemilikan lahan inti yang besar, memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan porsi margin yang berasal dari produksi tandan buah segar di kebun dan pengolahan tandan buah segar di pabrik kelapa sawit Perseroan.
- Perseroan menerapkan standar terbaik industri dalam teknik – teknik pengelolaan perkebunan, sehingga dapat memberikan hasil produksi dan tingkat hasil ekstraksi yang tinggi. Untuk menghasilkan tingkat produksi yang tinggi, Perseroan melakukan beberapa inisiatif seperti penerapan standar agronomi dan agrikultur yang tinggi serta perbaikan dalam proses pemanenan.
- Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berkualitas dalam pengelolaan usaha Perseroan, dimana sebagian besar direksi dan staff eksekutif senior Perseroan memiliki pengalaman manajerial dengan perusahaan – perusahaan perkebunan kelapa sawit kelas dunia.

5.2. **Saran**

Industri perkebunan kelapa sawit sedang dalam pertumbuhan yang tinggi, sehingga banyak perusahaan baru yang masuk kedalam industri ini dan menyebabkan persaingan semakin tinggi. Untuk dapat tetap bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain yang sejenis, PT BW Plantation Tbk. harus fokus dan memanfaatkan keunggulan – keunggulan yang dimiliki dan meminimalkan risiko – risiko yang terkait dengan usaha Perseroan seperti tingginya tingkat pinjaman.

Pada saat ini PT BW Plantation Tbk. melakukan penjualan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) hanya di pasar domestik, karena permintaan atas CPO dan PK di pasar domestik masih cukup tinggi. Namun apabila kita lihat dari data yang dikeluarkan oleh Oil World Bank, menunjukkan bahwa tingkat produksi CPO masih di Indonesia masih jauh diatas konsumsi domestik CPO, sehingga mengakibatkan tingginya tingkat persediaan CPO untuk di Ekspor. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyarankan agar PT BW Plantation harus mulai mencoba menjual produknya kepada populasi yang lebih besar, selain di pasar dalam negeri luar negeri juga ke pasar luar negeri.